

## Market Review & Outlook

- IHSI Tertekan Indeks Global.
- IHSI Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,095 —6,160).

## Today's Info

- WSKT Peroleh Fasilitas Pinjaman Rp 2 Triliun
- PEHA Siapkan Rights Issue Rp 1 Triliun
- WSBP Incar Kontrak Baru Rp 10,39 Triliun 2019
- INAF Incar Penjualan Naik 15%
- WTON Realisasikan Kontrak Baru Rp 7.6 Triliun
- ELSA Siapkan Capex Rp 600 Miliar 2019

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AALI	S o S	11,625-11,500	12,500
DOID	Spec.Buy	545-555	496
HMSP	S o S	3,770-3,730	3,960
WIKA	S o S	1,645-1,620	1,755
BNGA	Trd. Buy	940-950	875

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.89	3,788

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
MARK	27 Dec	EGM
BRIS	28 Dec	EGM
PTBA	29 Dec	EGM
BBRI	03 Jan	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
GEMS	Div	37.03	28 Dec

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

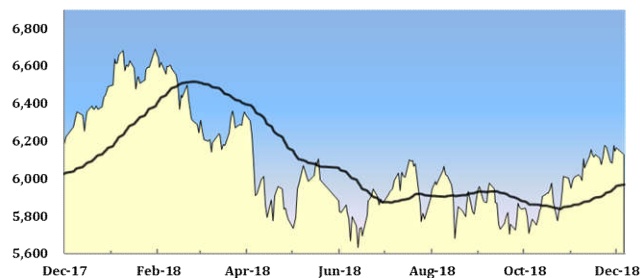
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

### IPO CORNER

#### PT. Estika Tata Tiara

IDR (Offer)	450—600
Shares	376,862,500
Offer	02—04 January 2019
Listing	10 January 2019

IHSI Desember 2017 - Desember 2018



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	15,620	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	11,543	6,095	6,160
Frequency (Times)	332,760	6,080	6,185
Market Cap (Trillion IDR)	6,947	6,060	6,210
Foreign Net (Billion IDR)	(213.82)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSI	6,127.85	-35.75	-0.58%
Nikkei	19,327.06	171.32	0.89%
Hangseng	25,651.38	0.00	0.00%
FTSE 100	6,685.99	0.00	0.00%
Xetra Dax	10,633.82	0.00	0.00%
Dow Jones	22,878.45	1086.25	4.98%
Nasdaq	6,554.36	361.44	5.84%
S&P 500	2,467.70	116.60	4.96%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	54.47	4.0	7.93%
Oil Price (WTI) USD/barel	46.22	3.7	8.68%
Gold Price USD/Ounce	1273.38	3.9	0.31%
Nickel-LME (US\$/ton)	10801.00	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	19418.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2017.00	-38.0	-1.85%
Coal EUR (US\$/ton)	90.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	101.00	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14582.00	29.0	0.20%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,526.5	0.25%	-5.52%
MD Asset Mantap Plus	1,292.8	-5.92%	-15.54%
MD ORI Dua	1,972.3	0.34%	-3.39%
MD Pendapatan Tetap	1,098.1	0.01%	-6.29%
MD Rido Tiga	2,187.1	0.59%	-6.95%
MD Stabil	1,175.1	0.88%	-1.92%
ORI	2,452.9	-1.06%	27.02%
MA Greater Infrastructure	1,225.5	1.53%	-5.21%
MA Maxima	977.5	2.66%	1.00%
MA Madania Syariah	986.7	1.91%	-7.61%
MD Kombinasi	782.0	0.83%	-0.12%
MA Multicash	1,441.4	0.87%	4.44%
MD Kas	1,531.3	0.53%	5.78%

## Market Review & Outlook

**IHSG Tertekan Indeks Global.** IHSG ditutup melemah 0.58% pada perdagangan hari pertama pasca libur Natal. Tiga dari sembilan sektor IHSG berakhir melemah, dengan tekanan terbesar dari sektor aneka industri (-2.82%) dan pertanian (-2.17%). IHSG ditutup melemah seiring pelemahan bursa Asia lainnya selain Indeks Nikkei 225 Jepang yang mencatatkan rebound 0.89% setelah ditutup turun 5.01% pada perdagangan hari Natal. menyusul penurunan yang dialami bursa Wall Street Amerika Serikat (AS) pada malam Natal akibat serangkaian perkembangan politik AS yang meresahkan investor, termasuk penutupan layanan pemerintah federal (government shutdown).

Sedangkan di AS, Indeks Dow Jones Industrial Average (+4.98%), indeks S&P 500 (+4.96%), dan Nasdaq Composite (+5.84%) masing-masing mencatatkan kenaikan tinggi. Dow Jones Industrial Average melonjak lebih dari 1.000 poin dan mencatatkan kenaikan persentase tertinggi sejak 13 Oktober 2008, memimpin rebound Wall Street setelah laporan bahwa penjualan di musim liburan menjadi yang terkuat dalam beberapa tahun terakhir. Menyusul penurunan Natal terburuk di Wall Street pada hari sebelumnya, kenaikan ini juga didorong oleh investor yang membalikkan spekulasi terhadap sejumlah besar saham.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,095 —6,160).** IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,127. Indeks tampak kembali melanjutkan konsolidasinya dan berpotensi menguji support level 6,095 hingga 6,080. Stochastic yang mengindikasikan terjadinya bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,160. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (24 Desember - 28 Desember 2018)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
28	M2 Money Supply (YoY)	Nov-18	-	7,2%	-

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	New Home Sales (MoM)	AS	Nov-18	-	-8,9%	2,0%
27	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Dec 22 - 2018	-	214 ribu	226 ribu
27	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Dec 15 - 2018	-	1688 ribu	1710 ribu
28	Tingkat Pengangguran	Jepang	Nov-18	-	2,4%	2,3%
28	Tingkat Inflasi Prelim. (YoY)	Jerman	Des-18	-	2,3%	2,0%
28	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Dec 21 - 2018	-	1,77 juta barel	-0,08 juta barel

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Pemerintah Akan Tetap Berlakukan Kebijakan Front-Loading.**

Pemerintah Indonesia pada 2019 akan tetap memberlakukan kebijakan Front-Loading sebagai salah satu strategi pembiayaan APBN. Menurut Dirjen DJPPR Kementerian Keuangan, Loto Srinaita Ginting, faktor domestik maupun global turut menjadi pertimbangan pengambilan strategi ini. Dari sisi global, faktor perang dagang serta kebijakan normalisasi suku bunga AS menjadi salah satu faktor yang mendorong kebijakan ini. Dari sisi, kondisi ekonomi domestik, beberapa faktor yang menjadi kekhawatiran pemerintah adalah adanya pemilu pada bulan April serta defisit transaksi berjalan yang tidak kunjung pulih. *(sumber: Kontan)*

### GLOBAL

- Trump Bersikukuh Membangun Dinding.** Presiden AS, Donald Trump, menyatakan bahwa dirinya akan tetap menunggu persetujuan dari parlemen untuk mensahkan USD 5 miliar untuk pembangunan dinding Meksiko meskipun *government shutdown* sudah berlangsung hingga hari kelima. Pada awal masa kampanye, Trump menjanjikan bahwa dinding akan dibangun oleh pemerintah Meksiko untuk mencegah imigran ilegal, namun realitasnya, pemerintah Meksiko menolak sehingga mendorong Trump untuk memohon pendanaannya kepada anggaran pemerintah AS. Namun, demikian permohonan itu ditolak dan mengakibatkan adanya *government shutdown*. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate				
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)	
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859	
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337	
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126	
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925	

Others				
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)	
CDS 5Y (BPS)	123.1	-	44.59	
EMBIG	448.2	-	-19.18	
BFCIUS	0.5	-	-0.30	
Baltic Dry	19,693,910.0	-	4,162,660.00	

Exchange Rate				
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)	
USD Index	93.609	0.00%	5.1%	
USD/JPY	109.740	0.00%	0.9%	
USD/SGD	1.345	0.00%	2.7%	
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%	
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%	
USD/EUR	0.854	0.00%	5.9%	
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%	

**Sumber: Bloomberg**

## Today's Info

### WSKT Peroleh Fasilitas Pinjaman Rp 2 Triliun

- PT Waskita Karya Tbk. (WSKT) memperoleh fasilitas pinjaman senilai Rp2 triliun dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI). Fasilitas yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia (BBRI) merupakan perjanjian dari fasilitas supply chain financing (SCF) account receivable factoring facility. Fasilitas ini akan digunakan untuk modal kerja Waskita.
- Selain itu, WSKT mengalokasikan belanja modal senilai Rp26 triliun pada tahun depan untuk berinvestasi, khususnya di sektor jalan tol. Sejumlah rencana investasi jalan tol tertunda pada 2018. Oleh karena itu, pihaknya memproyeksikan setidaknya terdapat investasi 4 hingga 5 ruas tol lagi pada tahun depan.
- Rencana belanja modal pada 2019 turun dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pasalnya, nilai yang harus digelontorkan untuk berinvestasi di jalan tol juga mengalami penurunan. (Sumber:bisnis.com)

### PEHA Siapkan Rights Issue Rp 1 Triliun

- PT Phapros Tbk. (PEHA) menyiapkan rights issue dengan target dana antara Rp1 triliun—Rp2 triliun pada semester II/2019. Perseroan berencana melakukan rights issue dengan melepas 20%-25% saham baru. Aksi korporasi ini diperkirakan akan dilakukan pada semester II/2019.
- Aksi rights issue perlu dilakukan karena perseroan akan melakukan sejumlah ekspansi, seperti mengakuisisi perusahaan farmasi dan perusahaan makanan minuman (mamin), serta pengembangan bisnis alat kesehatan dan kecantikan.
- Pada 2019, perusahaan mengalokasikan belanja modal Rp350 miliar. Sumber pendanaan selain melalui rights issue juga berasal dari kas internal dan pinjaman perbankan.
- PEHA sudah menyiapkan dana untuk melunasi Medium Term Notes (MTN) senilai Rp200 miliar yang jatuh tempo pada 30 Maret 2019. Surat utang tersebut memiliki kupon tetap 9,5% dengan jangka pembayaran bunga tiap tiga bulan. Untuk menghadapi fluktuasi rupiah terhadap dolar AS, perusahaan juga berencana memperluas pasar ekspor ke Myanmar dan Nigeria, dari sebelumnya hanya Kamboja dan Filipina. Di Nigeria, perusahaan sudah mendapatkan izin untuk menjual produk Antimo. (Sumber:bisnis.com)

### WSBP Incar Kontrak Baru Rp 10,39 Triliun 2019

- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) optimistis bisa mencapai target nilai kontrak baru (NKB) di 2018. Bahkan, untuk tahun depan, WSBP menargetkan kontrak baru bisa tumbuh 36,53% dari target tahun ini.
- Selain itu, WSBP juga berencana untuk memperlebar komposisi kontrak eksternalnya menjadi 40% dan untuk internal sebanyak 60%. Sedangkan untuk laba dan pendapatan, WSBP menargetkan pertumbuhan 10% dari realisasi 2018.
- Beberapa strategi yang akan dilakukan perusahaan itu di tahun depan yakni, memperbesar porsi kontrak eksternal minimal 40%. Selain itu, perusahaan bakal merintis proyek proyek infrastruktur tol dengan BUJT di luar grup Waskita.
- Selanjutnya, WSBP juga akan melakukan pengembangan lini atau layanan bisnis, khususnya terkait dengan instalasi beton precast. Serta, mengembangkan dan melakukan inovasi produk. (Sumber:kontan.co.id)

## Today's Info

### INAF Incar Penjualan Naik 15%

- PT Indofarma Tbk. (INAF) memproyeksikan pertumbuhan penjualan tahun depan sekitar 13%-15%. Hingga September 2018, penjualan bersih mencapai Rp739,17 miliar, turun 4,7% dari posisi Rp776,34 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. INAF berhasil menurunkan beban pokok penjualan hingga 9,1% year on year, menjadi Rp546,44 miliar pada September 2018.
- Lebih rinci, penjualan INAF di dalam negeri senilai Rp729,8 miliar hingga September 2018 turun 5,3% year on year, sedangkan penjualan ekspor senilai Rp9,36 miliar, naik 74,9% y-o-y.
- Sementara itu, rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk hingga September 2018 senilai Rp34,09 miliar. Kerugian INAF berhasil diturunkan dari posisi Rp64,14 miliar pada September 2017. Meskipun INAF mengalami kerugian hingga September 2018, manajemen optimistis pada tahun depan akan membukukan keuntungan.
- Penopang penjualan INAF pada tahun depan adalah segmen non farmasi seperti penjualan peralatan kesehatan. Hingga September 2018, penjualan alat kesehatan, diagnostik dan lain-lain senilai Rp147,87 miliar, turun 32% year on year dari posisi Rp217,73 miliar. (Sumber:bisnis.com)

### WTON Realisasikan Kontrak Baru Rp 7.6 Triliun

- PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) menyatakan hingga Rabu (26/12) realisasi kontrak baru Rp 7,6 triliun. Angka tersebut, sudah tembus dari target untuk nilai kontrak baru di 2018 yakni Rp 7,5 triliun. Untuk tahun depan, WTON menyiapkan berbagai strategi demi bisa menggaet pertumbuhan kontrak hingga 20% dari tahun ini.
- Sedangkan untuk tahun depan, Manajemen Wika Beton memperkirakan akan terjadi kenaikan kontrak baru di kisaran 15%-20% dibandingkan 2018. Hanya saja, perusahaan belum bisa memberikan data atau angka target lebih jauh.
- Meskipun begitu, WTON sudah menyiapkan berbagai strategi untuk ditempuh tahun depan. Ini dilihat dari kondisi pasar infrastruktur pemerintah masih cukup mendominasi.
- Ditambah lagi, dari sisi internal WTON juga melakukan pengembangan sejumlah produk baru maupun produk andalan yang saat ini belum memiliki pesaing. (Sumber:kontan.co.id)

### ELSA Siapkan Capex Rp 600 Miliar 2019

- PT Elnusa Tbk (ELSA) menyiapkan belanja modal sebesar Rp 600 miliar tahun depan. Alokasi belanja modal ini tak berbeda dengan belanja modal tahun ini. Capex akan digunakan untuk membeli peralatan baik jasa hulu migas maupun menambah armada di jasa distribusi dan logistik energi.
- Untuk tahun depan, diharapkan kinerja ELSA akan semakin baik yaitu meningkat sekitar 10% dari perolehan tahun ini. Di mana jasa hulu migas dengan jasa hilir (distribusi dan logistic energy) akan semakin berimbang ditambah dengan semakin menguatnya jasa engineering procurement construction-operation maintenance (EPC –OM).
- Selain membidik pertumbuhan kinerja, ELSA juga terus mengikuti tender jasa migas baik di blok-blok milik Pertamina maupun non Pertamina. Teranyar, ELSA dipercaya sebagai kontraktor jasa dalam penerapan Enhanced Oil Recovery (EOR) pertama di Pertamina.
- ELSA dipercaya untuk melakukan penerapan EOR dalam bentuk injeksi polimer pada sumur T46, di Lapangan Tanjung, PEP Asset 5. Sementara untuk tahun ini mereka membidik pertumbuhan 15%. (Sumber:kontan.co.id)

**Research Division**

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services Property, Agriculture, Misc. In-	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	dustry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.